



KELAYAKAN KAMUS MINI ISTILAH TEKS EKSPLANASI SEBAGAI REFERENSI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMAS BINA BERSAUDARA MEDAN

Nurhabilla¹, Rika Kartika², Ratna Soraya³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

¹Rizkywidya39@gmail.com

ABSTRAK

This study aimed to develop a mini dictionary of explanatory text terms as a learning reference material in learning Indonesian language for students of class XI SMAS Bina Saudara Medan. The population of this study were students of class XI IPA and XI IPS totally 55 students. The sample was students of class XI IPA totally 30 students. The research instrument used was a questionnaire with data collection techniques in the form of observation, interviews and questionnaires. This study used Research and Development (R&D) using the Borg and Gall learning model with 10 stages, namely research and data collection, planning, developing initial products, field trials, product revisions, field testers, and final product revisions. The results of this study indicated that the mini dictionary of terms in class XI IPA SMAS Bina Bersuara Medan that gets a feasible category with a percentage as 84.53%. Based on the results of the assessment of material experts I, the criteria for "Feasible" or 77% and material experts II obtained "Feasible" or 83%, the results of the research of design experts I obtained "Feasible" or 80% and design experts II obtained "Very Feasible" or 89%, the results of the teacher's assessment obtained "Feasible" or 80%. Field implementation tests with 30 students of class XI IPA SMAS Bina Saudara Medan obtained "Feasible" or 84.53%. Based on the results of the trial conducted on 30 students, it can be seen that there is an increase in the learning process by using this learning media that can be categorized as very effective to be used in learning.

Kata Kunci: *Mini Dictionary, Explanation Text, Reference, Indonesian*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam kehidupan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai proses pengembangan diri, pendidikan mendukung terciptanya generasi yang mampu berkontribusi terhadap kemajuan bangsa. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan berbagai inovasi, salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran yang efektif dan menarik.

Media pembelajaran menjadi salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut Richey & Klein (2014), pengembangan adalah proses sistematis yang menerjemahkan rancangan ke dalam bentuk nyata untuk mendukung pembelajaran. Gay (1985) juga menegaskan bahwa pengembangan produk yang efektif dapat berupa bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Salah satu media pembelajaran yang jarang digunakan namun potensial adalah kamus mini. Kamus ini dirancang khusus untuk membantu siswa memahami istilah-istilah yang sulit, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti pada materi teks eksplanasi. Kamus mini menawarkan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari kosakata baru dengan cara yang lebih praktis dan menarik.

Dalam konteks pembelajaran di SMAS Bina Bersaudara Medan, media pembelajaran seperti kamus mini dapat menjadi solusi atas kurangnya inovasi bahan ajar yang tersedia. Penggunaan buku teks yang berat seringkali menjadi hambatan bagi siswa, sementara media lain seperti LKS dan video pembelajaran kurang praktis untuk digunakan secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kelayakan kamus mini istilah teks eksplanasi sebagai referensi belajar bagi siswa kelas XI, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan mendukung proses belajar mengajar secara optimal.

Penelitian ini mengusung judul "*Kelayakan Kamus Mini Istilah Teks Eksplanasi Sebagai Referensi Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMAS Bina Bersaudara Medan.*"

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode **penelitian dan pengembangan** (*Research and Development* atau R&D) yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk penelitian berupa **kamus mini istilah teks eksplanasi** sebagai referensi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas XI SMAS Bina Bersaudara Medan.

Menurut Borg dan Gall (2003), penelitian dan pengembangan dilakukan melalui proses yang sistematis dan berulang, termasuk pengujian di lapangan, revisi, dan pengembangan produk hingga menghasilkan media pembelajaran yang valid dan efektif. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar akademik dan empiris. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk atau prosedur yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengujian efektivitas dan validasi.

Adapun tahapan dalam penelitian ini mencakup:

1. **Penelitian awal dan pengumpulan data** – Mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran.
2. **Perencanaan** – Merancang produk berupa kamus mini dengan mempertimbangkan kebutuhan materi teks eksplanasi.
3. **Pengembangan produk awal** – Menyusun kamus mini dan memvalidasi isi serta desain produk dengan ahli.
4. **Uji coba lapangan** – Melakukan pengujian produk pada siswa kelas XI SMAS Bina Bersaudara Medan dalam kelompok kecil dan besar untuk menilai kelayakan dan efektivitas.
5. **Revisi produk** – Menyempurnakan kamus mini berdasarkan masukan dari uji coba lapangan dan validasi ahli.
6. **Produk akhir** – Menghasilkan kamus mini istilah teks eksplanasi yang siap digunakan sebagai media pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket, wawancara, dan observasi. Uji coba dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan dan keefektifan produk dalam mendukung pembelajaran teks eksplanasi. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang praktis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti sepuluh langkah pengembangan *Research and Development* (R&D) yang dikemukakan oleh Borg & Gall. Proses ini diterapkan untuk mengembangkan kamus mini istilah sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XI di SMAS Bina Bersaudara Medan. Meskipun langkah-langkah ini tidak bersifat mutlak, penelitian ini menyesuaikannya dengan kebutuhan dan situasi yang relevan. Berikut adalah pembahasan dari setiap tahapan:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal penelitian adalah mengidentifikasi kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran kamus mini. Peneliti menganalisis kondisi pembelajaran yang berlangsung, kendala siswa dalam memahami teks eksplanasi, dan potensi manfaat media kamus mini sebagai solusi pembelajaran.

2. **Perencanaan Media**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti merancang kamus mini dengan memperhatikan aspek yang perlu ditambahkan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Rencana ini meliputi struktur isi, desain visual, dan metode penggunaan.

3. **Pengembangan Produk Awal**

Pada tahap ini, peneliti menyusun isi media berupa kamus mini dan melakukan validasi oleh para ahli. Validasi melibatkan ahli materi dan ahli desain untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas dan relevansi.

4. **Uji Coba Lapangan Pendahuluan**

Uji coba awal dilakukan pada lima siswa untuk mendapatkan umpan balik awal mengenai efektivitas dan keterpahaman produk. Data dari uji coba ini digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan produk.

5. **Revisi Produk Utama**

Berdasarkan hasil uji coba pendahuluan, peneliti melakukan revisi terhadap produk. Perbaikan difokuskan pada bagian-bagian yang mendapatkan kritik atau saran, baik dari segi isi maupun desain.

6. **Uji Coba Lapangan Utama**

Pada tahap ini, uji coba dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, yaitu melibatkan sembilan siswa. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih beragam terkait kepraktisan dan efektivitas produk.

7. **Revisi Produk**

Setelah uji coba lapangan utama, produk kembali direvisi berdasarkan umpan balik siswa dan pengamatan selama proses uji coba. Revisi ini bertujuan untuk lebih menyempurnakan media pembelajaran.

8. **Uji Coba Lapangan Luas**

Uji coba berikutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih besar, melibatkan 30 siswa. Tahap ini bertujuan untuk mengukur keefektifan produk dalam kondisi yang lebih realistis dan menyerupai implementasi sebenarnya di kelas.

9. **Revisi Produk Akhir**

Setelah uji coba lapangan luas, peneliti melakukan revisi terakhir untuk memastikan produk telah memenuhi kebutuhan dan siap untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

10. **Implementasi**

Produk final yang telah melalui tahapan revisi dan validasi diimplementasikan di kelas XI SMAS Bina Bersaudara Medan. Tahap ini memastikan bahwa kamus mini dapat digunakan secara efektif sebagai referensi belajar dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Tahapan-tahapan yang dilakukan menunjukkan kesesuaian metode Borg & Gall dalam pengembangan media pembelajaran. Penyesuaian terhadap langkah-langkah ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengatasi kendala yang muncul selama proses penelitian dan memastikan produk yang dihasilkan relevan, valid, dan efektif untuk digunakan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan media pembelajaran kamus mini istilah sebagai referensi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi di SMAS Bina Bersaudara Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Proses Pengembangan**

Media pembelajaran berupa kamus mini istilah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan dengan lancar. Media ini dirancang sebagai sumber referensi

yang membantu siswa memahami istilah-istilah dalam teks eksplanasi, serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan kamus mini, karena produk ini memudahkan proses pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan mereka sehari-hari.

2. Validasi dan Kelayakan Media

- Hasil validasi ahli materi I mendapatkan skor 116 dari skor maksimal 150 dengan persentase 77%, yang dikategorikan "layak" dengan revisi.
- Validasi ahli materi II memperoleh skor 125 dari skor maksimal 150 dengan persentase 83%, juga dikategorikan "layak" dengan revisi.
- Validasi ahli media I memberikan skor 120 dari skor maksimal 150 dengan persentase 80%, dikategorikan "layak" tanpa revisi.
- Validasi ahli media II memberikan skor 134 dari skor maksimal 150 dengan persentase 89%, dikategorikan "sangat layak" tanpa revisi.
- Penilaian respon siswa terhadap media pembelajaran menunjukkan persentase 84,53% dengan kategori "layak".

3. Efektivitas Penggunaan Media

Uji coba terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi. Kamus mini istilah ini terbukti mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efisien.

Dengan demikian, kamus mini istilah ini layak digunakan sebagai media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, L., Soraya, R., & Safina, N. (2021). Pengembangan teks eksplanasi sebagai bahan ajaran melalui pendekatan genre expository dengan media visual di kelas XI SMA. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2), 25-29.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Ed Revisi VI. *Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta*.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (No Title).
- Badrun, U., & Adhi, B. P. (2019). Pengembangan Video Profile Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. *PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 3(2), 146–151.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1984). Educational research: An introduction. *British Journal of Educational Studies*, 32(3).
- Cahyani, I., Sastromiharjo, A., & Daris, D. (2017). Using of Experiential Learning Model Based on Multimedia to Increase the Ability of Literation Writing Indonesian Poem in Elementary School. *International Journal of Active Learning*, 2(1), 27–38.
- Chaer, A. (2007). Leksikologi & Leksikografi Indonesia. (No Title).
- Chaer, A. (2007). Leksikologi dan leksikografi bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darnila, E. (2015). Aplikasi Kamus Istilah Akuntansi Menggunakan Metode Knuth Morris Pratt. *Jurnal Ecotipe (Electronic, Control, Telecommunication, Information, and Power Engineering)*, 2(1), 1–9.
- Djuharie, O. S., & Suherli, S. (2005). Panduan Membuat Karya Tulis. *Bandung: CV Yrama Widya*.
- Gay, L. R. (1985). Educational evaluation and measurement. *London: A Bell & Howell*.
- Irfandi, M. (2015). *Pengembangan Model Latihan Sepak Bola dan Bola Voli: Studi Penelitian pada Atlet Putra-Putri di Banda Aceh*. Deepublish.
- Keraf, G. (1984). Diksi dan gaya bahasa: komposisi lanjutan I. (No Title).

- Kosasih, E. (2013). *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik (edisi IV)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniasih, I. (2014). *Analisis Lema Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kustina, R., & Karlina, H. (2014). Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam Materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII. 1 SMP Negeri 3 Banda Aceh. *Visipena*, 5(2), 148–159.
- Labrousse, P. (1985). *Kamus umum indonesia-prancis. (No Title)*.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa indonesia kurikulum 2013*. PT RajaGrafindo Persada.
- Mawanti, D. (2014). Pengembangan kamus visual multi bahasa (Arab-Inggris-Indonesia-Jawa) untuk PAUD (pendidikan anak usia dini) berbasis kearifan lokal. *IAIN Walisongo Semarang*.
- Mulyadi, Y. (2013). *Bahasa indonesia untuk smp-mts kelas vii*. Bandung: Yrama Widya.
- Mutmainah, S. I. (2013). *Bahasa Indonesia Model Pengayaan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: CV Graha Pustaka.
- Pranoto, N. (2004). *Creative writing: 72 jurus seni mengarang*. Primamedia Pustaka.
- Priyatni, E. T. (2014a). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Priyatni, E. T. (2014b). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013, Cet. Ke-1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwaningrum, J. P., & Utari, A. R. P. (2020). Analisis Kebutuhan Kamus Saku (Indonesia-Inggris/Inggris-Indonesia) Materi Geometri. *JIPMat*, 5(1), 433756.
- Ria Perwita Susilowati. (2017). *Pengembangan Kamus Istilah PAI Guna Mengoptimalkan Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri I Pangandaan Pasuruan*.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). *Design and development research: Methods, strategies, and issues*. Routledge.
- Saputra, E. (2016). *Model pembelajaran aktif dalam menulis teks eksposisi Bahasa Indonesia*.
- Seels, B. B., & Richey, R. C. (1994). *Teknologi pembelajaran: Definisi dan kawasannya*. Penerjemah Dewi S. Prawiradilaga Dkk. Jakarta: Kerjasama IPTPI LPTK UNJ, 10.
- Setyaningsih, H. D. (2022). *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo*.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi, A. (2006a). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi, A. (2006b). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 134, 252.



- Sukayati. (2019). *Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batang Anai* [Universitas Padang]. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/23533>
- Sumarno, A. (2012). Perbedaan penelitian dan pengembangan. *Elearning: Unesa*.
- Sujarno. 2016. "Leksikografi Indonesia: Konsep Dasar, Fungsi, Isi, Dan Jenis Kamus." Dalam *Jurnal Inovasi*, Volume XVIII, Nomor 1, Januari.
- Vivit Erisa, E. V. (2020). Pengembangan Kamus Mini Kumpulan Rumus Bangun Ruang Untuk Siswa Tingkat SMP/MTs.
- Waluyo, B. (2014). Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs. *Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri*.
- Widodo, A., & Janah, N. (2022). Pengembangan Kamus Mini Kosakata Arab-Indonesia untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Ma Plus Sunan Drajat 7 Gesikharjo Palang Tuban. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 17(2), 16–30.